

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII A dengan menggunakan model *jigsaw*, yang dilakukan dalam dua siklus dengan tindakan yang diberikan berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII A pada materi teks drama. Pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap yang menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari pratindakan sampai siklus II. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran model pembelajaran *jigsaw*, dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada kelas VIII A dilakukan dalam 2 siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dan siswa pada setiap siklus, hasil observasi guru pada pra siklus 56,25%, siklus I yaitu 65,62% ,dan hasil observasi guru pada siklus II meningkat menjadi 85,93%. Hasil observasi siswa pada pra siklus 53,38%, siklus I yaitu 61,37%, sedangkan hasil observasi siswa pada siklus II meningkat menjadi 73,41%.
2. Hasil kemampuan berbicara mengenai materi teks drama dengan menggunakan model *jigsaw* pada siswa kelas VIII A terdapat peningkatan di setiap siklusnya. Hasil tes siswa dari pra siklus yaitu 60,5% siklus I nilai siswa meningkat dengan rata-rata 70,54% dengan presentase siswa tuntas 70,83% dan presentase siswa tidak tuntas 29,17%. Sedangkan hasil tes kemampuan berbicara mengenai materi teks drama dengan menggunakan model *jigsaw* pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 87,84% dengan presentase siswa tuntas 91,6% dan siswa tidak tuntas 12,50%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak.

1. Bagi sekolah, sekolah bisa menjadikan pelatihan guru agar mampu berinovasi dengan model-model pembelajaran, mengingat model pembelajaran *jigsaw* adalah teknik

pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan proses dan hasil berbicara, maka sangat perlu untuk diterapkan oleh guru.

2. Bagi guru Bahasa Indonesia, diharapkan mampu menentukan dan menggunakan variasi metode atau model, strategi dan media sesuai dengan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi dan minat belajar siswa serta dapat menciptakan suasana belajar dikelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan atau disempurnakan lagi.
4. Bagi siswa, siswa diharapkan berani untuk berbicara di depan kelas, siswa diharapkan berani mengekspresikan pendapat pada bercerita di depan kelas, siswa diharapkan dapat terampil pada saat menyampaikan gagasan atau pendapatnya di depan kelas.